

ABSTRAK

UMKM memiliki kontribusi 60,3% terhadap PDB di Indonesia. Adanya covid-19 membuat 88% UMKM tidak memiliki kas dan hampir 50% UMKM menutup usahanya. Pemerintah melakukan strategi digitalisasi kepada UMKM agar bertahan dimasa pandemi covid-19. Salahsatu strategi pemerintah adalah melakukan digitalisasi terhadap pencatatan keuangan. Aplikasi lamikro adalah aplikasi yang didirikan oleh kementerian koperasi dan UKM dengan tujuan untuk mempermudah pencatatan keuangan bagi UMKM. Sayangnya jumlah pengguna lamikro hanya mencapai 27.000 dan pengguna aktif hanya 3.000 hal ini masih dikatakan minim apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh UMKM yang mencapat 64 juta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM untuk terus menggunakan aplikasi lamikro. Model yang digunakan adalah model modifikasi UTAUT 2 yang terdiri dari variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *trust*, dan *perceived security & risk* terhadap *continuance intention*. Serta menambahkan variabel *age* dan *omset* sebagai variabel moderatornya.

Pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuisioner secara online yang dibantu oleh kementerian koperasi dan UKM menggunakan google form. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 385 responden UMKM pengguna aktif lamikro. Instrumen pengumpulan data terdiri dari 29 item pernyataan dan teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS menggunakan software SmartPLS 3.3.3.

Hasil dari penelitian ini terdapat lima variabel yang mempengaruhi terhadap adopsi lamikro yaitu *performance expectancy*, *trust*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention*. Sedangkan *perceived security & risk* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention*. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa omset memoderatori hubungan *trust* terhadap *continuance intention*. Selain itu model ini dapat menjelaskan *continuance intention* sebesar 68,9%.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa faktor pengaruh yang paling besar dari model modifikasi UTAUT 2 yang mempengaruhi *continuance intention* adalah *performance expectancy*. Pengelola aplikasi harus menambah informasi akuntansi secara lengkap. Sehingga manfaat yang dirasakan bertambah. Model ini hanya menjelaskan 68,9% *continuance intention* dan diharapkan dapat dilakukan pada variabel lain.

Kata kunci: Lamikro, UTAUT 2, *continuance intention*. *Trust*